

Aplikasi Berbasis Web Untuk Manajemen Event: Modul Penganggaran Berdasarkan Aktivitas (Studi Kasus: PT. Tourezia Cakra Inspira)

1st Dea Anisa Hapsari
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
deaanisahapsari@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Irna Yuniarasti
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
imayuniar@telkomuniversity.ac.id

3rd Widayanti
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
astiwidayanti@telkomuniversity.ac.id

Abstrak-PT. Tourezia Cakra Inspira merupakan perusahaan yang menyediakan jasa untuk manajemen event. Perusahaan ini berlokasi di Pogung Raya 27 B – D33 A. Sinduadi, Mlati, Sleman, D.I Yogyakarta. Bagian keuangan perusahaan dalam membuat rencana anggaran biaya untuk event yang dipesan oleh pelanggan masih manual menggunakan Microsoft Excel sehingga sering terjadi kesalahan hitung serta data tidak tersimpan secara permanen. Aplikasi berbasis web ini akan membantu bagian keuangan perusahaan dalam pembuatan rencana anggaran biaya event dan laporan rencana anggaran biaya event. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan metode bahasa pemrograman PHP, Framework CI4, dan database MySQL untuk menangani permasalahan yang terjadi. Metode pengerjaan perangkat lunak pada proyek akhir ini menggunakan Software Development Life Cycle (SDLC) yaitu Prototype. Pengujian aplikasi menggunakan metode black box testing. Aplikasi mampu menyimpan data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan anggaran dan akan menghasilkan laporan rencana anggaran biaya berdasarkan event pesanan pelanggan.

Kata kunci- *event, rencana anggaran biaya, framework codeigniter*

Abstrak-PT. *Tourezia Cakra Inspira is a company that provides services for event management. The company is located at Pogung Raya 27 B – D33 A. Sinduadi, Mlati, Sleman, D.I Yogyakarta. The company's finance department, in making budget plans for events ordered by customers, is still manually using Microsoft Excel, so that calculation errors often occur and data is not stored permanently. This web-based application will assist the company's finance department in making event budget plans and event budget plan reports. This application is built using the PHP programming language method, the CI4 Framework, and the MySQL database to handle the problems that occur. The software development method in this final project uses the Software Development Life Cycle (SDLC), namely Prototype. Testing the application using the black box testing method. The application is able to store the data needed for budgeting and will generate a budget plan report based on customer order events.*

Keywords- *event, budget plan, framework codeigniter*

I. PENDAHULUAN

Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan hal yang berpengaruh dalam proses keuangan perusahaan agar mampu memperkirakan dan mengendalikan biaya pengeluaran yang akan digunakan. Pembuatan RAB berguna untuk mengetahui gambaran biaya yang dibutuhkan dari suatu produk atau aktivitas perusahaan. Penggunaan sistem informasi untuk pembuatan RAB akan mempermudah perencanaan, meningkatkan efektifitas waktu, dan ketepatan perhitungan.

PT Tourezia Cakra Inspira merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam digitalisasi pariwisata Indonesia berbasis *virtual experience* yang beralamat di Jl. Pogung Raya 27 B – D33 A. Sinduadi, Mlati, Sleman, D.I Yogyakarta. Produk yang ditawarkan yaitu *event management, virtual meeting, tourism information, tour organizer, car & bus rent, homestay management*, dan *tourism consultant*. Dalam mempromosikan produknya, PT Tourezia melakukan pemasaran melalui berbagai macam platform dan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak.

Event management pada PT Tourezia Cakra Inspira menyediakan beberapa *event* seperti *virtual event, personal event, corporate event*, dan *event custom*. Pelanggan dapat memesan *event* paket yang telah tersedia atau memesan *event* secara *custom*. Penyelenggaraan jasa *event management* pada Tourezia masih belum dikelola dengan sistem atau aplikasi yang dapat diakses oleh *customer* dan *admin* pengelolanya. PT Tourezia Cakra Inspira memiliki bagian keuangan yang bertanggungjawab mengelola anggaran perusahaan pada jasa *event management*. Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada *event management* berguna untuk mengetahui detail biaya anggaran yang dibutuhkan *event* paket dan *event custom* sesuai dengan pesanan pelanggan dari setiap event yang ditawarkan oleh perusahaan.

Rencana Anggaran Biaya (RAB) *Event Management* pada PT Tourezia Cakra Inspira disusun berdasarkan kegiatan *event* yang diadakan oleh perusahaan. Terdapat rincian biaya dari setiap *event* untuk melihat detail biaya-biaya yang diperlukan dalam mengadakan suatu *event*. *Virtual event* merupakan

penyelenggaraan kegiatan secara online seperti webinar atau workshop. Biaya yang diperlukan pada *virtual event* diantaranya biaya persiapan *online meet*, *master of ceremony (MC)*, moderator dan narasumber. Pada *personal event* dan *corporate event*, biaya yang diperlukan bergantung pada pilihan atau permintaan *event* dari *customer*. Biaya yang biasanya terdapat dalam anggaran *personal event* dan *corporate event* yaitu biaya administrasi, publikasi, dokumentasi, perlengkapan, konsumsi, akomodasi, keamanan, dan kebersihan. Pada *event custom*, pelanggan dapat melakukan permintaan terhadap kebutuhan-kebutuhan yang akan diadakan pada *event* nya. RAB disusun dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku dan persentase dari keuntungan yang diinginkan perusahaan.

Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) *Event Management* pada PT Tourezia Cakra Inspira masih memanfaatkan media *Microsoft Excel*, sehingga dalam proses pembuatan anggaran sampai menjadi laporan memerlukan waktu yang relatif cukup lama. Pembuatan anggaran belum menggunakan *database* untuk menyimpan data-data yang diperlukan dalam pembuatan anggaran perencanaan *event management*, sehingga untuk proses penganggaran dengan *event* yang sejenis harus dibuat kembali data yang mengacu kepada file sebelumnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu aplikasi yang mampu membantu pekerjaan penyusunan anggaran perencanaan *event* sehingga mempercepat perhitungan dan evaluasi anggarannya. Aplikasi menggunakan database yang mampu menyimpan data tetap yang dibutuhkan setiap kali penyusunan RAB perencanaan *event*.

Bagian keuangan PT Tourezia Cakra Inspira pada *Event Management* menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk *event* paket, *event* kontrak pesanan pelanggan, serta laporan RAB bagi internal dan laporan kontrak RAB bagi pelanggan. RAB pelanggan berisi kontrak anggaran yang akan diberikan kepada pelanggan dengan rincian harga kelompok aktivitas untuk *event* yang dipesan. RAB internal berisi anggaran detail kebutuhan yang akan diberikan kepada bagian pengeluaran sebagai acuan untuk pemesanan/pembelian kebutuhan kepada vendor sebagai bentuk realisasi dari anggaran internal. RAB internal akan menjadi acuan untuk evaluasi anggaran terhadap realisasinya.

Aplikasi ini hanya membahas penyusunan RAB *event management* pada PT Tourezia Cakra Inspira dengan keterbatasan tidak menangani realisasi dan evaluasi terhadap realisasi anggaran. Penyusunan RAB menggunakan metode *Activity Based Budgeting (ABB)* yaitu berdasarkan pengelompokan aktivitas-aktivitas yang diperlukan dalam penyelenggaraan *event*.

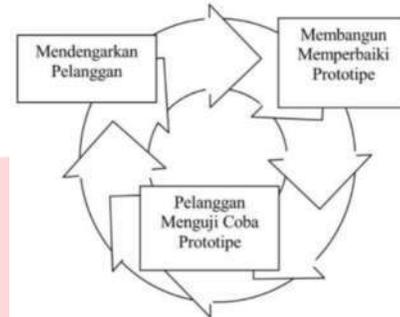
II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Metode Pengerjaan Aplikasi

Metode yang digunakan dalam pembuatan Proyek Akhir ini adalah metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan perancangan model *prototype*. Metode *Prototype*

adalah metode pembuatan sistem dengan mengumpulkan kebutuhan pengguna terhadap perangkat lunak yang akan dibuat kemudian dibuat program *prototype* agar pengguna lebih memahami apa yang diinginkan, program tersebut kemudian dievaluasi oleh pengguna atau user sampai ditemukan spesifikasi yang sesuai dengan keinginan pengguna atau *user* [1].



GAMBAR 1 Metode Prototype

B. Teori Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah suatu perusahaan yang didalamnya menjalankan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa untuk memenuhi keinginan konsumennya. Perusahaan jasa merupakan suatu perusahaan yang memiliki kegiatan utama memperjualbelikan jasa, atau dapat dikatakan bahwa dalam perusahaan jasa yang menjasi fokusnya adalah service [2].

C. Teori Akuntansi

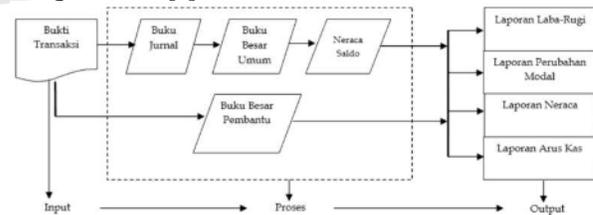
Berikut teori akuntansi yang berkaitan dengan Proyek Akhir ini:

1. Akuntansi

Pengertian akuntansi secara umum adalah suatu kegiatan yang tersistem, dilakukan secara terus menerus untuk mengolah data menjadi sebuah laporan yang berguna untuk kepentingan banyak pihak, baik untuk mengambil keputusan atau proyeksi kinerja perusahaan [2].

2. Sikluus Akuntansi

Siklus Akuntansi (*cycle of accounting*) adalah prosedur utama prinsip akuntansi yang digunakan untuk memproses transaksi dalam suatu periode tertentu (biasanya satu periode *fiscal* atau satu tahun). Sistem akuntansi terdiri dari rangkaian input, proses, dan output yang dapat digambarkan sebagai berikut [3].



GAMBAR 2 Sikluus Akuntansi

“Input” merupakan bukti-bukti transaksi (atau dokumen) seperti faktur pembelian, faktur penjualan, bukti kas masuk dan kas keluar, cek, daftar gaji, kuitansi, dan lain-lain. “Proses” merupakan upaya mengubah bukti transaksi menjadi laporan. “Output” merupakan keluaran atau hasil akhir dari input dan proses seperti laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan arus kas [3].

3. Chart Of Account (COA)

Pencacatan diperlukan subsistem yang berupa *Chart of Account*, yang bermanfaat untuk mengentrikan nomor rekening dan untuk mengedit data rekening (akun). *Chart of account* (CoA) merupakan sekelompok akun-akun buku besar dan buku pembantunya untuk memandu implementasi akuntansi dalam memproses transaksi keuangan. CoA disusun sangat spesifik sesuai dengan kebutuhan organisasi/perusahaan [4].

D. Teori Akuntansi Manajemen

Berikut teori akuntansi manajemen yang berkaitan dengan Proyek Akhir ini:

1. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen [5].

2. Klasifikasi Biaya

Penggolongan biaya dalam akuntansi manajemen yaitu:

- a. Anggaran Operasional (*operating budget*) merupakan anggaran yang menggambarkan kegiatan-kegiatan operasional yang berhubungan dengan sektor penghasil dan biaya [6].
- b. Anggaran Tenaga Kerja, yaitu anggaran yang memberikan gambaran perencanaan tentang kebutuhan tenaga kerja untuk proses produksi selama periode anggaran. Anggaran ini termasuk ke dalam anggaran operasional [6].
- c. Anggaran Biaya Umum dan Administrasi, yaitu anggaran yang memberikan gambaran terkait perencanaan biaya umum dan administrasi yang dikeluarkan perusahaan selama periode anggaran [6].
- d. Anggaran Keuangan (*financial budget*) adalah anggaran yang menunjukkan arus kas perusahaan dan posisi keuangan (aktiva, hutang, dan modal) perusahaan [6].

3. Activity Based Budgeting

Activity Based Budgeting (ABB), merupakan sebuah sistem perencanaan dimana biaya dikaitkan dengan aktivitas organisasi (pemicu biaya), dan pengeluaran yang dianggarkan, kemudian disusun berdasarkan pada tingkat aktivitas yang diharapkan. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diidentifikasi & dipertimbangkan dalam implementasi ABB [7]:

- a. Aktivitas apa yang sedang atau perlu dilakukan,
- b. Seberapa efisien aktivitas tersebut dilakukan dan seperti apa kualitas standarnya,

- c. Apa yang mendorong tingkat sumber daya yang diperlukan untuk melakukan setiap aktivitas,
- d. Hubungan antara pemicu biaya dan penyebab dasarnya,
- e. Bagaimana pemicu dapat diubah dan bagaimana hal ini dapat memengaruhi sumber daya aktivitas yang diperlukan.

E. Teori Anggaran

Berikut teori anggaran yang berkaitan dengan Proyek Akhir ini:

1. Anggaran Perusahaan

Anggaran perusahaan adalah perencanaan dalam perusahaan yang disusun secara terpadu dan dijelaskan secara kuantitatif selama periode tertentu atau sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Anggaran disusun untuk membantu manajemen dalam meminimalisasi risiko ketidakpastian di masa yang akan datang [6].

2. Rencana Anggaran Biaya

RAB atau dingkatan dari Rencana Anggaran Biaya merupakan sebuah ilmu guna memperkirakan biaya yang diperlukan untuk setiap kegiatan dalam sebuah proyek konstruksi guna memperoleh besaran totalan biaya yang akan diperlukan untuk penyelesaian pekerjaan tersebut [8].

F. Teori Perancangan Sistem

Berikut teori perancangan sistem yang berkaitan dengan Proyek Akhir ini:

1. Business Process Model and Notation (BPMN)

Business Process Modelling Notation (BPMN) adalah sebuah standar untuk memodelkan proses bisnis yang menyediakan notasi grafis dalam menjelaskan sebuah proses bisnis di dalam sebuah *Business Process Diagram (BPD)*. Tujuan dari BPMN adalah untuk mendukung manajemen proses bisnis, baik untuk pengguna teknis dan pengguna bisnis, dengan menyediakan notasi yang intuitif bagi pengguna bisnis, namun mampu mewakili proses semantik yang kompleks. Tujuan yang paling utama dari BPMN adalah untuk menyediakan sebuah standar notasi yang mudah di mengerti oleh semua pelaku bisnis [9].

2. Rich Picture

Rich picture adalah penggambaran sistem atau situasi dengan menggunakan gambar-gambar. Gambaran keseluruhan dari orang, objek, proses, struktur, dan masalah pada keseluruhan proses bisnis yang ada di perusahaan. *Rich picture* digunakan untuk menggambarkan keseluruhan proses bisnis secara jelas dengan gambar dan hubungan antar gambar tersebut dengan penjelasan singkat agar orang yang melihat dapat dengan mudah untuk mengerti dan memahami maksud dari gambar tersebut [10].

3. Unified Modelling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah alat bantu (*tool*) untuk pemodelan sistem, UML adalah bahasa yang dapat digunakan untuk spesifikasi, visualisasi, dan dokumentasi sistem objek-oriented *software* pada fase

pengembangan [11]. Diagram-diagram UML sebagai berikut:

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut [12].

b. Activity Diagram

Diagram Aktivitas (Activity Diagram) merupakan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis [12].

c. Sequence Diagram

Diagram Urutan (Sequence Diagram) menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek [12].

d. Class Diagram

Diagram Kelas (Class Diagram) merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem [12].

4. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu cara untuk menjelaskan kepada para pemakai tentang dokumentasi yang digunakan untuk menyajikan relasi, dan tentang hubungan antar data secara logic [13].

5. Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server-side HTML embedded scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis [14].

6. Hyper Text Markup Language (HTML)

Hyper Text Markup Language (HTML) adalah Bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. HTML merupakan pengembangan dari standar pemformatan dokumen teks, yaitu Standar Generalized Markup Language [15].

7. CodeIgniter (CI)

CodeIgniter merupakan framework yang menggunakan konsep MVC dimana view, controller dan model memilisi tugas masing-masing. View di sini adalah aplikasi yang akan ditampilkan kepada user ketika ada permintaan dari user, namun file view tidak bisa dipanggil secara langsung oleh user tetapi melalui controller [16].

8. My Structure Query Language (MySQL)

MySQL adalah salah satu software sistem manajemen database (DBMS) Structures Query Language (SQL) yang bersifat open source. SQL adalah bahasa standar untuk mengakses database dan didefinisikan dengan standar ANSI/ISO SQL [17].

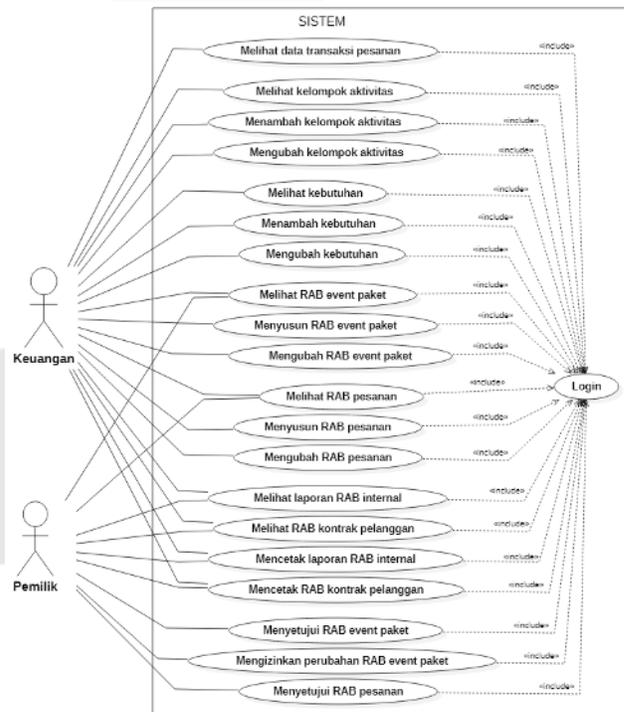
9. Black Box Testing

Pengujian merupakan satu elemen dari verifikasi (untuk memastikan bahwa perangkat lunak secara tepat mengimplementasikan suatu fungsi tertentu. Black box testing bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluar telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya [18].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Use Case Diagram

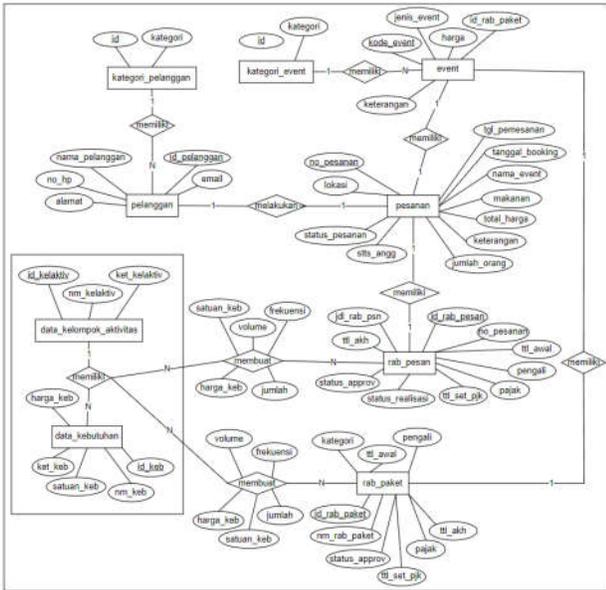
Berikut gambaran use case diagram yang terdapat pada sistem yang akan dibangun. Aplikasi ini terdiri dari dua aktor yaitu keuangan dan pemilik. Keuangan dan pemilik memiliki hak akses yang berbeda. Bagian keuangan dapat mengelola data kelompok aktivitas, data kebutuhan, data RAB event paket, RAB pesanan, dan laporan RAB. Bagian pemilik dapat melakukan persetujuan RAB event paket dan RAB pesanan, dan melihat laporan RAB.



GAMBAR 3 Use Case

B. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut *entity relationship diagram* yang terdapat pada *database sistem*.



GAMBAR 4
Entity Relationship Diagram

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi Data

Aplikasi ini dibangun menggunakan *database* MySQL dengan nama *database* tourezia dan memiliki 11 tabel.

Table	Action
<input type="checkbox"/> data_kebutuhan	★ Browse Structure
<input type="checkbox"/> data_kelompok_aktivitas	★ Browse Structure
<input type="checkbox"/> det_rab_paket	★ Browse Structure
<input type="checkbox"/> det_rab_pesan	★ Browse Structure
<input type="checkbox"/> event	★ Browse Structure
<input type="checkbox"/> kategori_event	★ Browse Structure
<input type="checkbox"/> kategori_pelanggan	★ Browse Structure
<input type="checkbox"/> pelanggan	★ Browse Structure
<input type="checkbox"/> pesanan	★ Browse Structure
<input type="checkbox"/> rab_paket	★ Browse Structure
<input type="checkbox"/> rab_pesanan	★ Browse Structure
11 tables	Sum

GAMBAR 5
Implementasi Database MySQL

B. Implementasi Proses

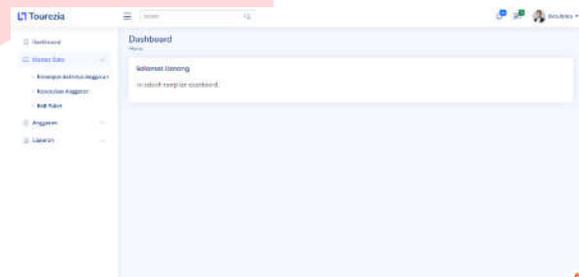
1. Halaman Login



GAMBAR 6
Halaman Login

Login merupakan halaman pertama yang akan muncul untuk dapat menggunakan aplikasi ini. Pengguna harus login dengan memasukkan *username* dan *password*. Pada aplikasi ini terdapat dua pengguna hak akses yakni keuangan dan pemilik.

a. Hak Akses Keuangan

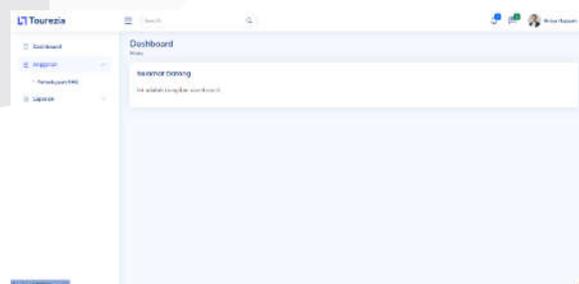


GAMBAR 7
Halaman Dashboard Keuangan

Hak akses keuangan dengan menggunakan *username* “keuangan” dan *password* “keuangan”. Pada hak akses keuangan ini terdapat menu:

- a) Dashboard
- b) Master data yang terdiri dari kelompok aktivitas anggaran, kebutuhan anggaran, dan RAB event paket
- c) Anggaran yang terdiri dari RAB pesanan
- d) Laporan yang terdiri dari laporan RAB
- e) Hak Akses Pemilik

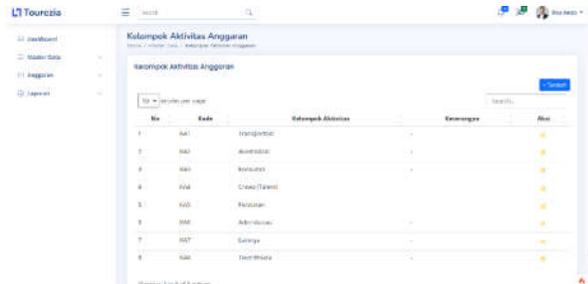
b. Hak Akses Pemilik



GAMBAR 8
Halaman Dashboard Pemilik

Hak akses keuangan dengan menggunakan *username* “pemilik” dan *password* “pemilik”. Pada hak akses keuangan ini terdapat menu:

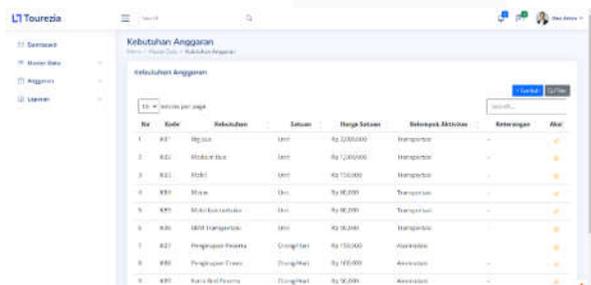
- a) *Dashboard*
 - b) Anggaran yang terdiri dari persetujuan RAB
 - c) Laporan yang terdiri dari laporan RAB
2. Halaman Master Data Kelompok Aktivitas Anggaran



GAMBAR 9
Halaman Master Kelompok Aktivitas Anggaran

Gambar di atas merupakan daftar data kelompok aktivitas anggaran yang telah ditambahkan dan yang tersimpan dalam *database*. Data yang terdapat dalam daftar yaitu no, kode, nama, keterangan, dan aksi.

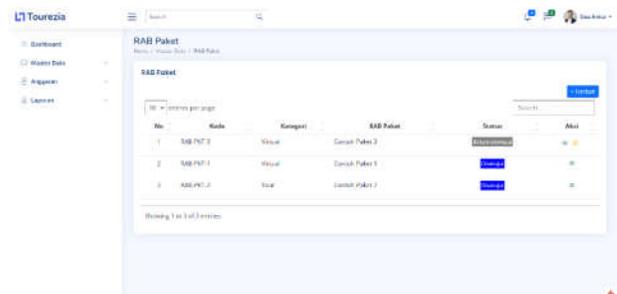
3. Halaman Master Data Kebutuhan Anggaran



GAMBAR 10
Halaman Master Data Kebutuhan

Gambar di atas merupakan daftar data kebutuhan anggaran yang telah ditambahkan dan yang tersimpan dalam *database*. Data yang terdapat dalam daftar yaitu no, kode, nama, satuan, harga satuan, kelompok aktivitas, keterangan, dan aksi.

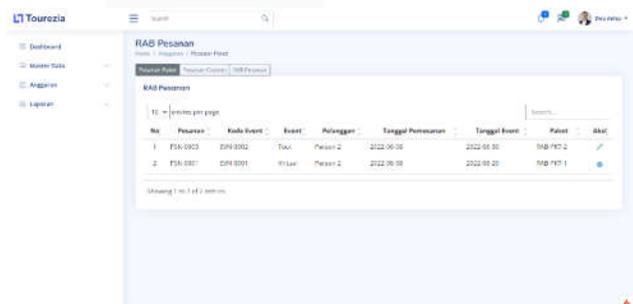
4. Halaman Master Data RAB Event Paket



GAMBAR 11
Halaman Master Data RAB Event Paket

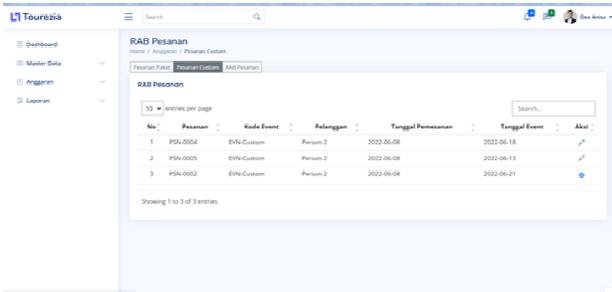
Tampilan di atas merupakan tampilan RAB *event* paket yang telah selesai disusun. Data yang ditampilkan yaitu no, kode RAB, kategori, judul RAB *event* paket, status, dan aksi. Jika status “Belum disetujui” maka pada kolom aksi akan terdapat 2 *button icon* yaitu *icon* mata untuk melihat detail dan *icon* untuk mengubah anggaran. Status RAB belum disetujui artinya RAB yang dianggarkan masih dapat diubah sampai proses negosiasi dengan pelanggan terjadi kesepakatan. Sedangkan, jika status “Disetujui” maka pada kolom aksi hanya terdapat *button icon* untuk melihat detail anggaran. RAB disetujui oleh *user* pemilik dan jika telah disetujui maka rab tersebut tidak dapat diubah lagi. RAB dapat diubah kembali jika mendapatkan izin dari pemilik.

5. Halaman RAB Pesanan



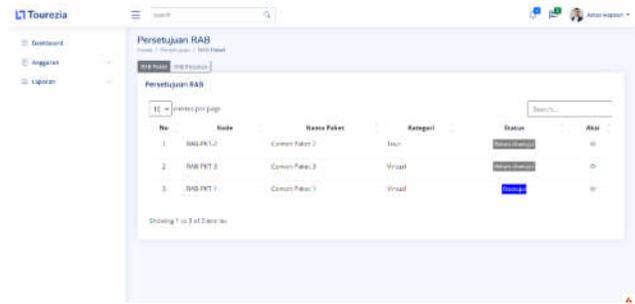
GAMBAR 12
Halaman Daftar Pesanan Berdasarkan Pesanan Event Paket

Pesanan berdasarkan *event* paket yang telah dilakukan oleh pelanggan akan muncul dalam daftar menu ini. Pesanan yang belum dianggarkan akan terdapat *icon* pensil pada kolom aksi. Sedangkan pesanan yang telah dianggarkan akan terdapat tanda *icon ceklist* pada kolom aksi. Data yang ditampilkan dalam daftar ini adalah no, kode pesanan, kode *event*, nama *event*, pelanggan, tanggal pemesanan, tanggal *event*, RAB paket dan aksi.



GAMBAR 13
Halaman Daftar Pesanan Berdasarkan Pesanan Custom

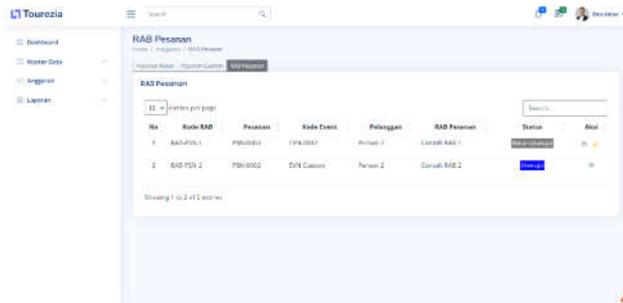
Pesanan berdasarkan *event custom* yang telah dilakukan oleh pelanggan akan muncul dalam daftar menu ini. Pesanan yang belum dianggarkan akan terdapat *icon* pensil pada kolom aksi. Sedangkan pesanan yang telah dianggarkan akan terdapat tanda *icon ceklist* pada kolom aksi. Data yang ditampilkan dalam daftar ini adalah no, kode pesanan, kode *event*, pelanggan, tanggal pemesanan, tanggal *event*, rab paket dan aksi.



GAMBAR 15
Halaman Persetujuan RAB Event Paket

Tampilan di atas merupakan tampilan RAB *event* paket yang telah selesai disusun. Data yang ditampilkan yaitu no, kode RAB *event* paket, nama paket, kategori, status, dan aksi. Jika status “Belum disetujui” maka anggaran masih dapat dilakukan perubahan. Sedangkan jika status “Disetujui” maka anggaran tidak dapat dilakukan perubahan, namun pemilik dapat melakukan perizinan untuk perubahan.

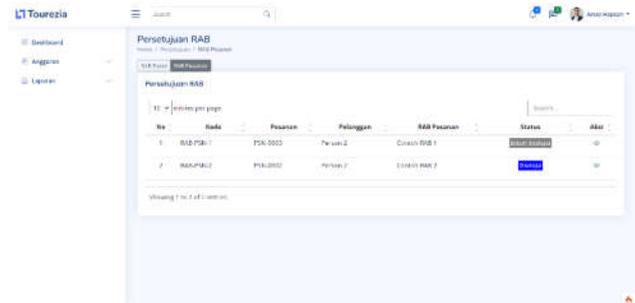
7. Halaman Persetujuan RAB Pesanan



GAMBAR 14
Halaman Daftar RAB Pesanan

Tampilan di atas merupakan tampilan RAB pesanan yang telah selesai disusun. Data yang ditampilkan yaitu no, kode RAB, kode pesanan, kode *event*, pelanggan, judul RAB, status, dan aksi. Jika status “Belum disetujui” maka pada kolom aksi akan terdapat 2 *button icon* yaitu *icon* untuk melihat detail dan *icon* untuk mengubah anggaran. Status RAB belum disetujui artinya RAB yang dianggarkan masih dapat diubah sampai proses negosiasi dengan pelanggan terjadi kesepakatan. Sedangkan, jika status “Disetujui” maka pada kolom aksi hanya terdapat *button icon* untuk melihat detail anggaran. RAB disetujui oleh user pemilik dan jika telah disetujui maka rab tersebut tidak dapat diubah lagi.

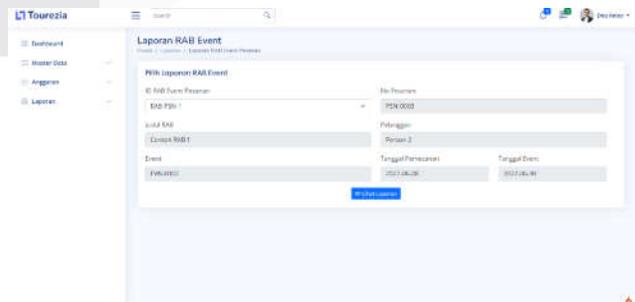
6. Halaman Persetujuan RAB Event Paket



GAMBAR 16
Halaman Persetujuan RAB Pesanan

Tampilan di atas merupakan tampilan RAB pesanan yang telah selesai disusun. Data yang ditampilkan yaitu no, kode RAB pesanan, no pesanan, pelanggan, judul RAB pesanan, status, dan aksi. Jika status “Belum disetujui” maka anggaran masih dapat dilakukan perubahan. Sedangkan jika status “Disetujui” maka anggaran tidak dapat dilakukan perubahan.

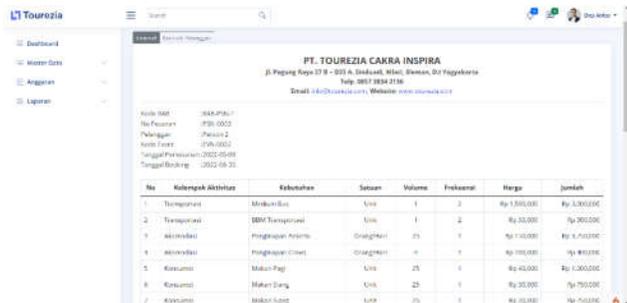
8. Halaman Laporan RAB



GAMBAR 17
Halaman Laporan RAB

Proses menampilkan laporan RAB dengan memilih menu Laporan RAB dan pengguna diminta untuk memilih kode RAB yang akan ditampilkan laporannya. Kode RAB yang dapat dipilih hanya RAB pesanan yang telah disetujui. Setelah memilih kode maka akan muncul no pesanan, judul RAB, pelanggan, kode event, tanggal pemesanan, dan tanggal event berdasarkan Kode RAB pesanan yang dipilih. Tekan tombol "Lihat Laporan" untuk melihat laporan RAB internal dan RAB kontrak pelanggan.

9. Halaman Tampilan Laporan RAB Internal



GAMBAR 18
Halaman Laporan RAB Interna

Laporan RAB internal terdiri bagian kop surat, informasi RAB pesanan, data anggaran, total anggaran, tandatangan, dan cetak dokumen.

10. Halaman Tampilan RAB Kontrak Pelanggan



GAMBAR 19
Halaman RAB Kontrak Pelanggan

RAB kontrak pelanggan terdiri bagian kop surat, tanggal surat, nomor surat, lampiran, hal, informasi RAB pesanan, data anggaran, total anggaran, ketentuan dan kesepakatan, tanda tangan, dan cetak dokumen.

REFERENSI

[1] E. Setyawati, R. Santamoko, A. L. Handoko and P. Setiawan, Manajemen Proyek Sistem Informasi, Solok, Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

[2] Surtio, G. Djuanda, Atika, E. Kartini, N. K. Sakdiah, N. S. Hastutik, G. and N. Hardiati, Pengantar Akuntansi (Perusahaan Jasa), Sukoharjo, Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021.

[3] D. Purba and N. M. Sianturi, Pengantar Ilmu Akuntansi Keuangan Untuk Ekonomi dan Teknik, Pekalongan, Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021.

[4] Hastuti, "Design Theory dan Sistem Informasi Akuntansi Badan Hukum Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Politeknik Negeri Bandung)," *Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, vol. II, no. 1, pp. 102-103, 2010.

[5] E. Indriani, Akuntansi Manajemen, Yogyakarta: ANDI, 2018.

[6] C. Sulistyowati, E. Fariyah and O. S. Hartadinata, Anggaran Perusahaan: Teori Dan Praktika, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

[7] T. Raymond, Penerapan Activity Based Cost Dalam Menghitung Unit Cost Pelayanan Di Rumah Sakit, Yogyakarta: MultiValue Plus Jogja, 2020.

[8] F. S. Sulaeman and I. H. Permana, "Sistem Monitoring Penerapan Rencana Anggaran Biaya Berbasis Web," *IKRA-ITH TEKNOLOGI*, vol. V, no. 1, p. 26, 2021.

[9] R. Yunitarini and F. Hastarita, "Pemodelan Proses Bisnis Akademik," *SimanteC*, vol. V, no. 2, p. 95, 2016.

[10] D. S. M. F. Hidayat, "Aplikasi Perencanaan dan Pengelolaan Biaya Jasa Pelayanan Pembangunan Berbasis Web (Studi Kasus: CV Dekarobe, Semarang)," *D3 Sistem Informasi Akuntansi*, Universitas Telkom, Bandung, 2019.

[11] S. Hanief and D. Pramana, Pengembangan Bisnis Pariwisata Dengan Media Sistem Informasi, Yogyakarta: ANDI, 2018.

[12] R. R. Fajri, P. Hambali and W. I. Rahayu, Rancangan Bangun Aplikasi Penentuan Dan Share Promo Produk Kepada Pelanggan Dari Website Ke Media Sosial Berbasis Desktop, Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.

[13] U. Suprpto, Pemodelan Perangkat Lunak (C3) Kompetensi Keahlian: Rekayasa Perangkat Lunak, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021.

[14] Anhar, Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak, Jakarta Selatan: TransMedia, 2010.

[15] T. Suryana and K. , Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS, & JavaScript, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.

[16] Rahmawati, From Scratch CODEIGNITER 4 For Beginners, Lovely Razbie, 2021.

[17] W. Komputer, Panduan Aplikatif dan Solusi (PAS) Membuat Aplikasi Client Server dengan Visual Basic 2008, Semarang: ANDI, 2010.

[18] A. D. Marturidi, Metode Penelitian Teknik Informatika, Yogyakarta: Deepublish, 2014.